
**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMA NEGERI 4
SIBOLGA**

Irdayani Lubis¹, Anhar Nasution², Lelya Hilda³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

³UIN Syekh Ali Hasan Addary Padang Sidempuan

Email: irdayanilubis38@gmail.com¹, anhar@uinsyahada.ac.id², lelya@uinsyahada.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi guru dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap karakter disiplin siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Karakter disiplin merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Pembentukan karakter tersebut tidak terlepas dari peran guru, khususnya guru PAI, yang berfungsi sebagai pendidik sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Sibolga yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2024/2025, dengan penentuan sampel menggunakan teknik yang sesuai dengan karakteristik populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket untuk mengukur variabel kompetensi guru PAI (X_1), metode pembelajaran PAI (X_2), dan karakter disiplin siswa (Y). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Selain itu, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Secara simultan, serta kompetensi guru dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Sehingga hal ini mengidentifikasi bahwa ada pengaruh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dan metode pembelajaran PAI merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas kompetensi guru PAI serta pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual perlu terus dilakukan guna mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Karakter Disiplin Siswa.

Abstract: This study aims to examine the effect of teacher competence and Islamic Religious Education (PAI) learning methods on student discipline character at SMA Negeri 4 Sibolga. Disciplinary character is a fundamental aspect in the formation of students' personality that plays an important role in supporting the success of the educational process. The character building is inseparable from the role of teachers, especially PAI teachers, who function as educators as well as role models in instilling disciplinary values through a planned and systematic learning process. This research uses a quantitative approach with a correlational type of research. The study population was all students of SMA Negeri 4 Sibolga who took Islamic Religious Education subjects in the 2024/2025 school year, with the determination of the sample using techniques in accordance with the characteristics of the population. Data were collected through questionnaire instruments

to measure the variables of Islamic Education teacher competence (X_1), Islamic Education learning methods (X_2), and student discipline character (Y). The data obtained were analysed using descriptive and inferential statistical analysis, including instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis to test the research hypothesis. Based on the results of the study, it can be concluded that the competence of PAI teachers and learning methods are important factors in the formation of students' disciplinary character. Therefore, efforts to improve the quality of PAI teachers' competence as well as the development of effective and contextual learning methods need to be continued in order to realise a quality learning process oriented towards character building.

Keywords: *Teacher Competence, Islamic Education Learning Methods, Student Discipline Character.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan tidak hanya pada pencapaian kognitif, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat, salah satunya adalah disiplin. Karakter disiplin dianggap sebagai fondasi bagi lahirnya peserta didik yang bertanggung jawab, taat aturan, serta mampu mengatur dirinya sendiri dalam belajar maupun berinteraksi sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menegaskan bahwa penguatan karakter melalui Proyek Penguatan Profil.

Pelajar Pancasila (P5) merupakan prioritas dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian terbaru membuktikan bahwa integrasi nilai disiplin dalam kegiatan sekolah terbukti meningkatkan keteraturan siswa, baik dalam hal kehadiran, penyelesaian tugas, maupun keterlibatan dalam pembelajaran (Anggraita, 2024). Dalam perspektif filsafat pendidikan modern, John Dewey menekankan bahwa nilai moral seperti disiplin tidak dapat ditanamkan hanya melalui pengajaran verbal, tetapi harus ditumbuhkan melalui pengalaman belajar yang nyata dan demokratis (Mustagfiroh, 2020). Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa, kerjasama, dan kepatuhan terhadap aturan prosedural menjadi sangat relevan untuk membentuk kedisiplinan.

Penelitian terbaru (2025) menemukan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan, akhlak, dan tanggung jawab siswa di beberapa SMA di Kota Bandung⁵. Siswa cenderung meniru kedisiplinan, ketekunan, dan integritas guru dalam keseharian mereka. Dengan kata lain, kompetensi guru PAI dapat menjadi faktor internal yang kuat dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada tataran teoretis, tetapi juga memiliki manfaat praktis bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih disiplin,

religius, dan berkarakter. Salah satu dimensi penting dari kompetensi guru adalah kepribadian. Guru PAI yang memiliki integritas, kesabaran, dan keteladanan akan menjadi panutan bagi peserta didik. Dalam konteks ini, siswa akan lebih mudah meniru dan menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan jika guru menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten. Hal ini sejalan dengan pandangan Albert Bandura mengenai modeling, bahwa anak belajar dari lingkungan melalui proses observasi dan imitasi.

Berbagai studi tersebut telah membuktikan pentingnya kompetensi guru dan metode pembelajaran terhadap karakter disiplin siswa, sebagian besar penelitian masih terbatas pada tingkat SD dan MTs. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan ini di tingkat SMA Negeri, terutama di daerah seperti SMA Negeri 4 Sibolga. Padahal, masa SMA merupakan fase kritis dalam perkembangan kepribadian siswa, di mana mereka mengalami transisi psikologis, sosial, dan emosional yang cukup kompleks. Karakter disiplin di masa ini sangat penting untuk membentuk siswa yang siap menghadapi dunia kerja maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Lingkungan sekolah, masih banyak ditemukan perilaku siswa yang menunjukkan lemahnya kedisiplinan, seperti datang terlambat, melanggar tata tertib, tidak mengenakan atribut lengkap, atau tidak menghormati guru. Fenomena ini menjadi indikasi bahwa pembentukan karakter melalui pendidikan agama dan pembelajaran di sekolah belum berjalan maksimal. Sementara itu, guru PAI yang berkualitas dan memiliki strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menyampaikan nilai-nilai agama, moral, dan etika dengan cara yang menarik dan membunmi. Penggunaan metode seperti diskusi, simulasi, problem-based learning, dan pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam mengenai nilai-nilai disiplin. Melalui pendekatan kuantitatif, hubungan antara kompetensi guru, metode pembelajaran, dan karakter disiplin siswa dapat diukur secara objektif dengan menggunakan data numerik, instrumen terstruktur, dan teknik analisis statistik. Pendekatan ini juga memungkinkan generalisasi temuan pada populasi yang lebih luas dengan kata lain, hasil dari penelitian kuantitatif dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dan rekomendasi peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh kompetensi guru PAI dan metode pembelajaran terhadap karakter disiplin siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Penelitian ini tidak hanya memiliki urgensi akademik, tetapi juga bernilai praktis dalam

memperbaiki sistem pembelajaran dan pola interaksi guru-siswa di sekolah. Peneliti merasa perlu untuk mengangkat tema ini dalam penelitian dengan judul: “Pengaruh Kompetensi Guru Agama dan Metode Pembelajaran PAI terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 4 Sibolga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Imam Gunawan, 2022). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas guru agama dan metode pembelajaran PAI terhadap karakter disiplin siswa SMAN 4 Siboga.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan darinya (Salim dkk, 2019) Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa beragama Islam di SMA Negeri 4 Sibolga. Populasi ini dianggap homoden dalam hal kurikulum Pendidikan Agama Islam, sehingga memungkinkan untuk dilakukan generalisasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu untuk dijadikan perwakilan dalam penelitian (Didin Fatihuddin, 2020). Pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh data yang dapat merepresentasikan kondisi populasi secara keseluruhan. Penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah propotional stratified random sampling, karena populasi terdiri dari beberapa kelas (strata) yang memiliki jumlah siswa yang berbeda. Teknik ini memungkinkan pengambilan sampel secara proporsional dari setiap kelas agar masing-masing strata terwakili secara adil. Adapun jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Data dan Sumber Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kualitas guru dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 4 Sibolga

Berdasarkan uji di atas bisa dilihat bahwa, variabel Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh walaupun tidak signifikan terhadap variabel Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 4 Sibolga. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 4,394 dengan tingkat signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 85$ adalah sekitar 3,96. Karena $F_{hitung} (4,394) > F_{tabel} (3,96)$ dan nilai Sig. ($0,039$) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap karakter disiplin siswa. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi guru terhadap karakter disiplin siswa. Artinya semakin tinggi kompetensi guru dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula karakter disiplin siswa di sekolah. Adapun angka yang diperoleh dari uji R didapatkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,220 atau ($r_{xy} = 0,220$). Nilai koefisien yang diperoleh ini menunjukkan bahwa terjadi korelasi atau hubungan positif yang rendah antara kompetensi guru dengan karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh $r_h = 0,220$, sedangkan $r_t = 0,209$ ($r_h = 0,220 > r_t = 0,209$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara kompetensi guru dengan karakter disiplin siswa. Artinya, semakin baik kompetensi guru dalam mengajar, membimbing, serta memberi teladan, maka cenderung semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 4 Sibolga.

Berdasarkan uji di atas bisa dilihat bahwa variabel Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Disiplin Siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,447 untuk

pengaruh variabel metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X_2) terhadap karakter disiplin siswa (Y). Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dan berdasarkan uji R, diperoleh nilai $r_h = 0,082$, sedangkan $r_t = 0,209$ atau ($r_h = 0,082 < r_t = 0,209$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan” antara metode pembelajaran PAI terhadap karakter disiplin siswa. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran yang digunakan guru PAI belum memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Faktor lain, seperti kompetensi guru kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi disiplin siswa dibandingkan variasi metode pembelajaran yang diterapkan.

C. Pengaruh Kompetensi Guru Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara simultan terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 4 Sibolga

Berdasarkan uji di atas bisa dilihat bahwa variabel Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara simultan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap karakter Disiplin Siswa. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai $F_{hitung} = 2,513$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,087, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 85$ adalah sekitar 3,10. Karena $F_{hitung} (2,513) < F_{tabel} (3,10)$ dan nilai Sig. (0,087) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompetensi guru dan metode pembelajaran PAI terhadap karakter disiplin siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kompetensi guru dan metode pembelajaran PAI belum cukup kuat dalam mempengaruhi karakter disiplin siswa di SMA Negeri 4 Sibolga.

Berikut penjelasan sistematis, didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang berhasil (di mana hipotesis terbukti) dan yang tidak berhasil (di mana hipotesis gagal), Penjelasan ini dibagi menjadi langkah-langkah logis untuk memahami prosesnya.

1. Definisi dan Proses Pembentukan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal berdasarkan teori, pengalaman, atau penelitian literatur. Misalnya, dalam penelitian pendidikan, hipotesis mungkin mengasumsikan bahwa kompetensi guru langsung meningkatkan karakter siswa. Mengapa bisa tidak sesuai? Realitas lapangan sering lebih kompleks, dengan variabel intervening seperti lingkungan sekolah, motivasi siswa, atau metode pengukuran yang tidak sempurna.

2. Faktor Utama yang Menyebabkan Ketidaksesuaian Hipotesis dengan Hasil.

Variabel Intervening atau Moderasi: Hipotesis mungkin mengabaikan faktor tambahan yang mempengaruhi hasil⁵⁴. Contoh: Kompetensi guru mungkin kuat, tetapi metode pembelajaran yang salah atau kurangnya dukungan sekolah dapat melemahkan dampaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap 88 siswa di SMA Negeri 4 Sibolga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas serta data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa dengan hubungan positif meskipun pada tingkat kekuatan yang rendah, sedangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter disiplin siswa. Secara simultan, kompetensi guru dan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa, dengan nilai koefisien determinasi yang rendah, sehingga mengindikasikan bahwa karakter disiplin siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, pergaulan teman sebaya, dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, And Nurman Ginting. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Ptk, Dan R&D)*. Umsu Press, 2024.
- Anggraita. (2024). Analisis Kualitatif Efektivitas Implementasi P5 terhadap Karakter Gotong Royong di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* .
- Arbaini Wahyuningsih, And Jenny Fransiska. “Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Kolase Terhadap Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Sbdp Kelas IV SDN 100 Rejang Lebong.” Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Crurup, 2023. <https://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/5376/>.
- Arini Siregar, Siti Nurhaliza, Fadlin Fajri And Trian Azhari Fadilah Sirait Dkk. *Menjadi Guru Profesional Di Era Digitalisasi*. Umsu Press, 2024.
- Akbar Maulana & Suprpto, “Hubungan Interaksi Guru-Siswa Dengan Kedisiplinan,” Skripsi UIN Cirebon, 2024. Akses Gratis: <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id>

Ambarura, Petrus. *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah Teori, Metodologi, Dan Penyusunan Proposal*. Penerbit Widina, 2025.

Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.

Baso Tola, Edy Wihardjo, Salman Al Farisi, Yakobus. Langkelang Niron Bangun Munthe , Lucy Lidiawati Santioso Psikolog Made Oka Negara FIAS. Biomed, Mohzana, Yuyun Nuriah, And Dr Rahmat Haluti. *Strategi Mengajar Di Era Digital*. CV Rey Media Grafika, 2025.

Bisyron Muhtar, 13913068. “Konsep Pendidikan Aqidah Tauhid Dalam Pembentukan Karakter Jujur Dan Sikap Anti Korupsi (Perspektif Al Quran Surat Al Hadīd Ayat 1 – 6).” Master Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018.
<https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/6203>